

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Uji validitas instrumen kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Uji Validitas Instrumen kreativitas guru

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=40), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0.586	0,312	Valid
2	Soal2	0.103	0,312	Tidak Valid
3	Soal3	0.536	0,312	Valid
4	Soal4	0.358	0,312	Valid
5	Soal5	0.662	0,312	Valid
6	Soal6	0.640	0,312	Valid
7	Soal7	0.607	0,312	Valid
8	Soal8	0.206	0,312	Tidak Valid
9	Soal9	0.753	0,312	Valid
10	Soal10	0.395	0,312	Valid
11	Soal11	0.438	0,312	Valid

12	Soal12	0.693	0,312	Valid
13	Soal13	0.571	0,312	Valid
14	Soal14	0.823	0,312	Valid
15	Soal15	0.710	0,312	Valid
16	Soal16	0.752	0,312	Valid
17	Soal17	0.673	0,312	Valid
18	Soal18	0.569	0,312	Valid
19	Soal19	0.668	0,312	Valid
20	Soal20	0.364	0,312	Valid
21	Soal21	0.279	0,312	Tidak Valid
22	Soal22	0.688	0,312	Valid
23	Soal23	0.467	0,312	Valid
24	Soal24	0.424	0,312	Valid
25	Soal25	0.622	0,312	Valid
26	Soal26	0.428	0,312	Valid
27	Soal27	0.348	0,312	Valid
28	Soal28	0.463	0,312	Valid
29	Soal29	0.624	0,312	Valid
30	Soal30	0.478	0,312	Valid

Sumber Data: Peneliti, 2015

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen pemanfaatan media pembelajaran

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=40), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0.553	0,312	Valid
2	Soal2	0.395	0,312	Valid
3	Soal3	0.591	0,312	Valid
4	Soal4	0.549	0,312	Valid
5	Soal5	0.549	0,312	Valid
6	Soal6	0.395	0,312	Valid
7	Soal7	0.540	0,312	Valid
8	Soal8	0.598	0,312	Valid
9	Soal9	0.430	0,312	Valid
10	Soal10	0.641	0,312	Valid
11	Soal11	0.597	0,312	Valid
12	Soal12	0.650	0,312	Valid
13	Soal13	0.584	0,312	Valid
14	Soal14	0.591	0,312	Valid
15	Soal15	0.619	0,312	Valid

Sumber Data: Peneliti, 2015

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas Instrumen pengelolaan kelas

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=40), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0.395	0,312	Valid
2	Soal2	0.445	0,312	Valid
3	Soal3	0.299	0,312	Tidak Valid
4	Soal4	0.680	0,312	Valid
5	Soal5	0.675	0,312	Valid
6	Soal6	0.537	0,312	Valid
7	Soal7	0.538	0,312	Valid
8	Soal8	0.742	0,312	Valid
9	Soal9	0.736	0,312	Valid
10	Soal10	0.219	0,312	Tidak Valid
11	Soal11	0.378	0,312	Valid
12	Soal12	0.500	0,312	Valid
13	Soal13	0.500	0,312	Valid
14	Soal14	0.821	0,312	Valid
15	Soal15	0.718	0,312	Valid
16	Soal16	0.713	0,312	Valid
17	Soal17	0.602	0,312	Valid
18	Soal18	0.442	0,312	Valid
19	Soal19	0.653	0,312	Valid
20	Soal20	0.403	0,312	Valid
21	Soal21	0.315	0,312	Valid
22	Soal22	0.639	0,312	Valid
23	Soal23	0.423	0,312	Valid
24	Soal24	0.446	0,312	Valid
25	Soal25	0.523	0,312	Valid
26	Soal26	0.331	0,312	Valid
27	Soal27	0.275	0,312	Tidak Valid
28	Soal28	0.379	0,312	Valid
29	Soal29	0.610	0,312	Valid
30	Soal30	0.716	0,312	Valid

Sumber Data: Peneliti, 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument kreativitas guru dari soal nomor 1 sampai dengan 30 yang valid 27 butir soal, sedangkan variabel pemanfaatan media pembelajaran dari soal 1 sampai dengan 15 valid, dan variabel pengelolaan kelas soal dari nomor 1 sampai dengan 30 yang valid 27 soal, hal ini dapat di lihat tabel di atas

mempunyai nilai  $r$  hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel didapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,312. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kepuasan nasabah adalah valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kreativitas guru ( $X_1$ )	0,910	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Media Pembelajaran ( $X_2$ )	0,828	0,60	Reliabel
Pengelolaan kelas ( $X_3$ )	0,908	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, (2015)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3 > 0,60$  sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai

kreativitas guru (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), dan pengelolaan kelas (X3) terhadap prestasi belajar (Y).

#### 1. Kreativitas guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas guru berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 150. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kreativitas guru yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data Kreativitas guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 51 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor total maksimumnya adalah 150. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $150-30= 120$ . Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah  $120 : 4 = 30$ .

Data hasil angket Kreativitas guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Data Hasil Angket Kreativitas guru

No Resp.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	AA	148	Sangat Baik
2	APW	138	Sangat Baik
3	AR	135	Sangat Baik
4	ARM	145	Sangat Baik
5	LML	140	Sangat Baik
6	AAS	137	Sangat Baik
7	ABS	133	Sangat Baik
8	AC	150	Sangat Baik
9	BAN	131	Sangat Baik
10	DAP	131	Sangat Baik
11	ER	127	Sangat Baik
12	EOK	113	Baik
13	AHA	149	Sangat Baik
14	AN	106	Sangat Baik
15	ARR	150	Sangat Baik
16	ANR	137	Sangat Baik
17	AHN	136	Sangat Baik
18	DN	128	Sangat Baik
19	DNL	132	Sangat Baik
20	DI	133	Sangat Baik
21	EC	134	Sangat Baik
22	FSN	122	Sangat Baik
23	HL	122	Sangat Baik
24	IHA	112	Baik
25	AR	143	Sangat Baik
26	AW	132	Sangat Baik
27	A Z.	130	Sangat Baik
28	AP	124	Sangat Baik
29	AEI	125	Sangat Baik
30	APR	121	Sangat Baik
31	BJ	134	Sangat Baik
32	CR S.	122	Sangat Baik
33	DR	122	Sangat Baik
34	EWR	113	Baik
35	ER	144	Sangat Baik

36	EP	134	Sangat Baik
37	DWN	138	Sangat Baik
38	MA	133	Sangat Baik
39	MS	136	Sangat Baik
40	MS R.	128	Sangat Baik
41	MAZ F.	127	Sangat Baik
42	MB S.	118	Baik
43	MS	116	Baik
44	MY W	109	Baik
45	MAP	137	Sangat Baik
46	NA	123	Sangat Baik
47	RAM	138	Sangat Baik
48	RHV	133	Sangat Baik
49	SNA	136	Sangat Baik
50	MA	149	Sangat Baik
51	MS	148	Sangat Baik

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2015

Tabel 4.6  
Deskripsi Kreativitas guru

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	121-150	45	88%
2.	Baik	91-120	6	12%
3.	Cukup	61-90	0	0%
4.	Kurang	30-60	0	0%
Total			51	100

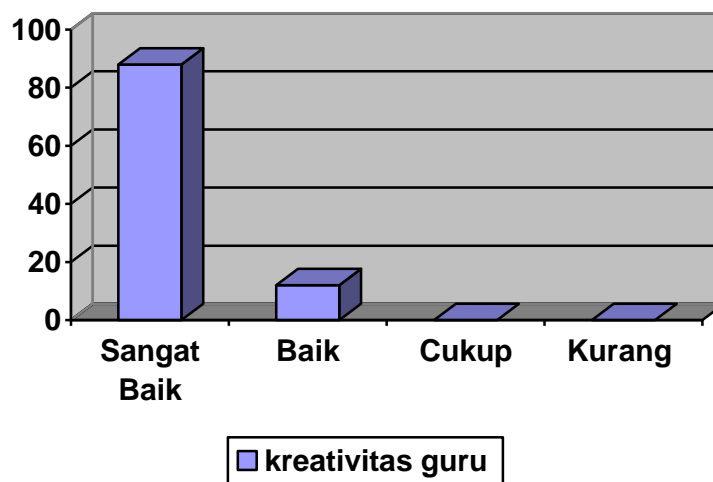
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2015

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 45 atau 88% responden memiliki kreativitas guru dengan kriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 6 atau 12% responden memiliki kreativitas guru dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan kreativitas guru dengan kriteria

sangat baik.

Grafik 4.1

Kreativitas guru



## 2. Pemanfaatan media pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan media pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemanfaatan media pembelajaran yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data pemanfaatan media pembelajaran yang dikumpulkan dari responden sebanyak 51 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah



75. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $75 - 15 = 60$ . Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah  $60 : 4 = 15$ .

Data hasil angket pemanfaatan media pembelajaran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Data Hasil Angket pemanfaatan media pembelajaran

No Resp.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	AA	75	Sangat Baik
2	APW	74	Sangat Baik
3	AR	75	Sangat Baik
4	ARM	70	Sangat Baik
5	LML	75	Sangat Baik
6	AAS	70	Sangat Baik
7	ABS	71	Sangat Baik
8	AC	75	Sangat Baik
9	BAN	73	Sangat Baik
10	DAP	70	Sangat Baik
11	ER	73	Sangat Baik
12	EOK	75	Sangat Baik
13	AHA	73	Sangat Baik
14	AN	74	Sangat Baik
15	ARR	75	Sangat Baik
16	ANR	74	Sangat Baik
17	AHN	71	Sangat Baik
18	DN	75	Sangat Baik
19	DNL	70	Sangat Baik
20	DI	72	Sangat Baik
21	EC	70	Sangat Baik
22	FSN	74	Sangat Baik
23	HL	75	Sangat Baik
24	IHA	70	Sangat Baik
25	AR	75	Sangat Baik
26	AW	70	Sangat Baik
27	A Z.	70	Sangat Baik

28	AP	75	Sangat Baik
29	AEI	73	Sangat Baik
30	APR	74	Sangat Baik
31	BJ	75	Sangat Baik
32	CR S.	75	Sangat Baik
33	DR	74	Sangat Baik
34	EWR	72	Sangat Baik
35	ER	75	Sangat Baik
36	EP	72	Sangat Baik
37	DWN	73	Sangat Baik
38	MA	70	Sangat Baik
39	MS	70	Sangat Baik
40	MS R.	72	Sangat Baik
41	MAZ F.	70	Sangat Baik
42	MB S.	70	Sangat Baik
43	MS	70	Sangat Baik
44	MY W	70	Sangat Baik
45	MAP	75	Sangat Baik
46	NA	71	Sangat Baik
47	RAM	72	Sangat Baik
48	RHV	70	Sangat Baik
49	SNA	75	Sangat Baik
50	MA	70	Sangat Baik
51	MS	75	Sangat Baik

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2015

Tabel 4.8

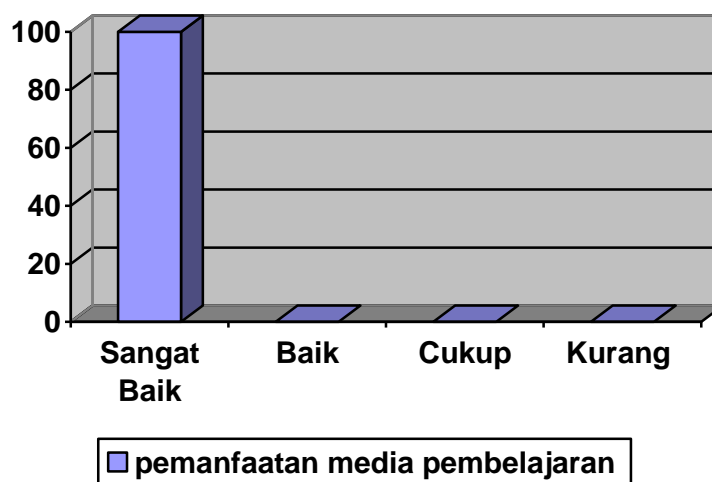
Deskripsi pemanfaatan media pembelajaran

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	61-75	51	100%
2.	Baik	46-60	0	0%
3.	Cukup	31-45	0	0%
4.	Kurang	15-30	0	0%
Total			51	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2015

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 51 atau 100% responden memiliki pemanfaatan media pembelajaran dengan kriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 6 atau 12% responden memiliki pemanfaatan media pembelajaran dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan pemanfaatan media pembelajaran dengan kriteria sangat baik.

Grafik 4.2  
Pemanfaatan Media Pembelajaran



### 3. Pengelolaan kelas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengelolaan kelas berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 150. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengelolaan kelas yang terdiri dari empat tingkatan

yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data pengelolaan kelas yang dikumpulkan dari responden sebanyak 51 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor total maksimumnya adalah 150. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $150-30= 120$ . Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah  $120 : 4 = 30$ .

Data hasil angket pengelolaan kelas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Data Hasil Angket pengelolaan kelas

No Resp.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	AA	150	Sangat Baik
2	APW	150	Sangat Baik
3	AR	148	Sangat Baik
4	ARM	149	Sangat Baik
5	LML	150	Sangat Baik
6	AAS	149	Sangat Baik
7	ABS	135	Sangat Baik
8	AC	125	Sangat Baik
9	BAN	145	Sangat Baik
10	DAP	132	Sangat Baik
11	ER	127	Sangat Baik
12	EOK	145	Sangat Baik
13	AHA	150	Sangat Baik
14	AN	145	Sangat Baik
15	ARR	150	Sangat Baik
16	ANR	137	Sangat Baik
17	AHN	135	Sangat Baik
18	DN	127	Sangat Baik

19	DNL	133	Sangat Baik
20	DI	135	Sangat Baik
21	EC	131	Sangat Baik
22	FSN	150	Sangat Baik
23	HL	145	Sangat Baik
24	IHA	140	Sangat Baik
25	AR	146	Sangat Baik
26	AW	136	Sangat Baik
27	A Z.	129	Sangat Baik
28	AP	124	Sangat Baik
29	AEI	128	Sangat Baik
30	APR	125	Sangat Baik
31	BJ	131	Sangat Baik
32	CR S.	119	Baik
33	DR	119	Baik
34	EWR	109	Baik
35	ER	146	Sangat Baik
36	EP	136	Sangat Baik
37	DWN	138	Sangat Baik
38	MA	132	Sangat Baik
39	MS	134	Sangat Baik
40	MS R.	127	Sangat Baik
41	MAZ F.	130	Sangat Baik
42	MB S.	121	Sangat Baik
43	MS	149	Sangat Baik
44	MY W	145	Sangat Baik
45	MAP	139	Sangat Baik
46	NA	127	Sangat Baik
47	RAM	136	Sangat Baik
48	RHV	131	Sangat Baik
49	SNA	148	Sangat Baik
50	MA	150	Sangat Baik
51	MS	150	Sangat Baik

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2015

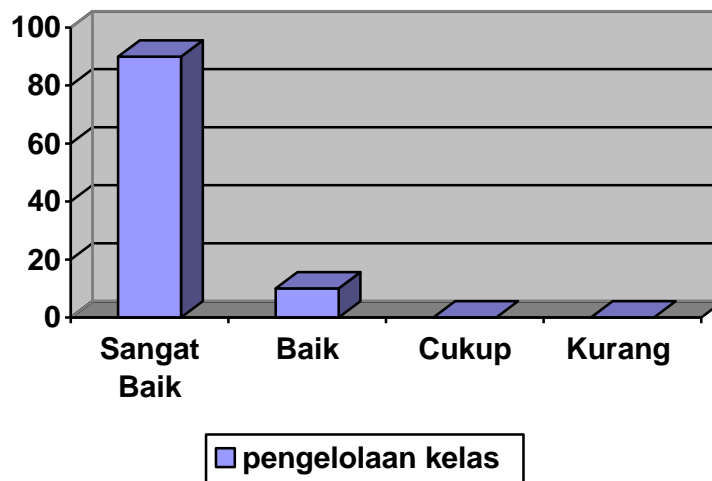
Tabel 4.10  
Deskripsi pengelolaan kelas

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	121-150	48	94%
2.	Baik	91-120	3	6%
3.	Cukup	61-90	0	0%
4.	Kurang	30-60	0	0%
Total			51	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2015

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 48 atau 94% responden memiliki pengelolaan kelas dengan kriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 3 atau 6% responden memiliki pengelolaan kelas dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan pengelolaan kelas dengan kriteria sangat baik.

Grafik 4.3  
Pengelolaan Kelas



#### 4. Prestasi Belajar

Perolehan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai UTS siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Kriteria penilaian siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek., yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek untuk mata pelajaran Fiqih adalah 75. Data tentang prestasi belajar yang diperoleh siswa dilihat dari rata-rata yang diperoleh guru di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015 yang berhasil diperoleh dari nilai UTS. Data hasil nilai prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

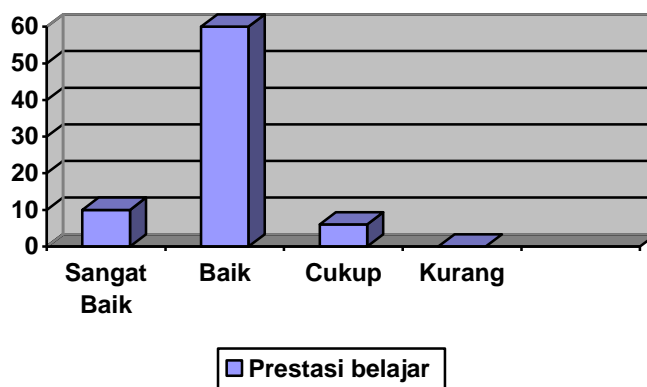
Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	91 – 100	Sangat Baik	5	10%
2.	75 – 90	Baik	43	84%
3.	66 – 74	Cukup	3	6%
4.	< 65	Kurang	0	0%
Jumlah			51	100%

Sumber: Peneliti, 2015

Grafik 4.4

Diagram Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa 5 atau 10% siswa memperoleh kriteria sangat baik, selanjutnya 43 atau 84% memperoleh kriteria baik dan hanya 3 atau 6% memperoleh kriteria cukup. Hal ini terlihat dari besarnya nilai persentase yang diperoleh dari keseluruhan nilai rata-rata yakni



jumlah keseluruhan yang ada sudah mencapai KKM. Oleh karena itu, secara umum dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagian besar di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek telah mencapai ketuntasan yaitu lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah yaitu dalam kriteria baik.

### **C. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

##### **a. Normalitas**

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan berdasarkan pada hasil tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kreativitas guru adalah 0,200 dan nilai signifikansi variabel pemanfaatan media pembelajaran adalah 0,200, nilai signifikansi variabel pengelolaan kelas adalah 0,200,  $> 0,05$  berarti semua variabel berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Normalitas  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi_BelajarSiswa_Y	.137	51	.200(*)	.949	51	.221
kreativitas_guruX1	.093	51	.200(*)	.971	51	.235
pemanfaatan_mediapem belajaran_X2	.204	51	.200(*)	.810	51	.376
pengelolaan_kelasX3	.170	51	.200(*)	.928	51	.336

\* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linear. Untuk menguji linearitas digunakan deviation from linearity dari hasil perhitungan SPSS 21. Jika nilai signifikan deviation from linearity  $> 0,05$  berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai uji linieritas diperoleh yaitu 0.037. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi linieritas sebesar  $0.37 > 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa variable-variabel penelitian ini terdapat hubungan yang linier. Berikut hasil uji linieritas:

Tabel 4.13  
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_BelajarSiswa_Y	Between Groups	(Combined)	471.858	5	94.372	4.240	.003
* pemanfaatan_ mediapembelajaran_X2		Linearity	102.544	1	102.544	4.608	.037
		Deviation from Linearity	369.314	4	92.329	4.149	.006
	Within Groups		1001.475	45	22.255		
	Total		1473.333	50			

c. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X$ ) kurang dari 5. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 5. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar variabel yaitu variable kreativitas guru ( $X_1$ ) memperoleh nilai 1,187, pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) memperoleh nilai 1,043, dan pengelolaan kelas ( $X_3$ ) memperoleh nilai 1,182, nilai semua variabel < 5 berarti terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.14

## Uji Multikolieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.552	23.832		1.660	.104		
	Kreativitas_GuruX1	.195	.067	.396	2.933	.005	.843	1.187
	Pemanfaatan_MediaPembelajaran_X2	.680	.326	.264	2.089	.042	.959	1.043
	Pengelolaan_KelasX3	-.221	.070	-.425	-3.154	.003	.846	1.182

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

Dari output Coefficients di atas, dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk kreativitas guru (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), dan pengelolaan kelas (X3) VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

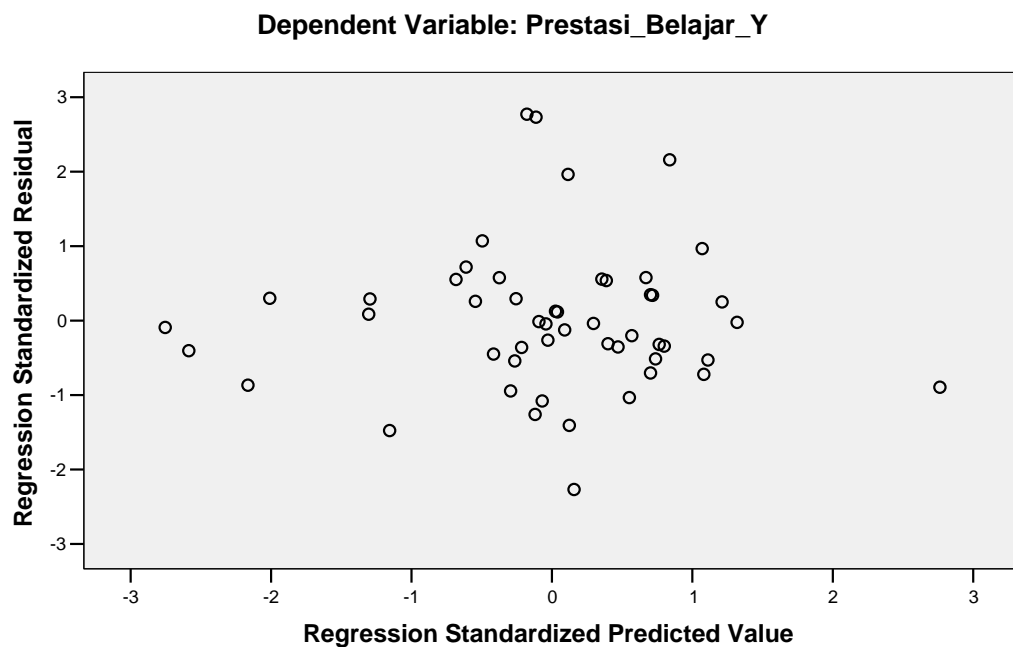
Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian Berdasarkan hasil output SPSS gambar scatterplot didapatkan ini scatterplot titik-titiknya menyebar dibawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga

dapat disimpulkan bahwa gambar di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.5  
Heteroskedastisitas

### Scatterplot



## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi. Berdasarkan tabel 4.15 Model Summary sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Diterminasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528(a)	.279	.233	4.754

a Predictors: (Constant), pengelolaan\_kelasX3, pemanfaatan\_mediapembelajaran\_X2, kreativitas\_guruX1

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,528. Maka dapat disimpulkan bahwa 52,8% terjadi hubungan yang sangat kuat antara kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,279 atau sama dengan 27,9 % (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah  $r^2 \times 100 \%$ ). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di

Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek adalah 27.9%, sedangkan sisanya yaitu 72.1%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

b. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t). Untuk menguji pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 51, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 51 - 3 - 1 = 47$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.678. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 21 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Ada Pengaruh yang signifikan kreativitas guru (X1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$

dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.933$ . Sementara itu, untuk  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,678$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2.933 > 1,678$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kreativitas guru adalah 0.005 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,005 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

- 2) Ada Pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dapat diketahui dari hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji  $t$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.089$ . Sementara itu, untuk  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,678$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2.089 > 1,678$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel pemanfaatan media



pembelajaran adalah 0.042 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,042 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

- 3) Pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas (X3) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas (X3) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.154$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,678$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.154 > 1,678$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pengelolaan kelas adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan

pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternative (Ha)	t hitung	T Table	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.</p> <p><math>H_o</math> : Tidak Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.</p>	2.933	1.678	$2.933 > 1,678$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,005$	<p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_o</math> ditolak</p>
2.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.</p> <p><math>H_o</math> : Tidak Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.</p>	2.378	1.678	$2.378 > 1,678$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,042$	<p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_o</math> ditolak</p>
3.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.</p> <p><math>H_o</math> : Tidak Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek</p>	3.736	1.678	$3.736 > 1,678$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,003$	<p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_o</math> ditolak</p>

## c. Uji F

- 1) Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 51, diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 2.802 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_3$  (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $51-3-1 = 47$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 2.802. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17  
Hasil Anova

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.985	2	92.992	3.467	.039 <sup>a</sup>
	Residual	1287.349	48	26.820		
	Total	1473.333	50			

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan\_mediapembelajaran\_X2, kreativitas\_guruX1

b. Dependent Variable: Prestasi\_BelajarSiswa\_Y

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 3.467. Hal ini menunjukkan

$F_{hitung}$  (3.467) >  $F_{tabel}$  (2.802) dan tingkat signifikansi  $0,039 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,039, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,039 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

- 2) Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel  $X_1$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ . Dalam hal ini adalah pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 51$ , diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 2.802 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_3$  (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $51-3-1 = 47$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 2.802. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Anova

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.259	2	156.129	6.455	.003(a)
	Residual	1161.074	48	24.189		
	Total	1473.333	50			

a Predictors: (Constant), pengelolaan\_kelasX3, kreativitas\_guruX1

b Dependent Variable: Prestasi\_BelajarSiswa\_Y

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 6.455. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} (6.455) > F_{tabel} (2.802)$  dan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,003, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,003 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

- 3) Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X2 dan X3 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

dengan taraf signifikansi 5% dan N 51, diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  adalah 2.802 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_3$  (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $51-3-1 = 47$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $F$  tabel adalah 2.802. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Anova

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.494	2	108.247	4.134	.022 <sup>a</sup>
	Residual	1256.840	48	26.184		
	Total	1473.333	50			

a. Predictors: (Constant), pengelolaan\_kelasX3, pemanfaatan\_mediapembelajaran\_X2

b. Dependent Variable: Prestasi\_BelajarSiswa\_Y

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh  $F$  hitung sebesar 4.134. Hal ini menunjukkan  $F_{\text{hitung}} (4.134) > F_{\text{tabel}} (2.802)$  dan tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji  $F$ ) diperoleh nilai 0,022, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,022 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

- 4) Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas terhadap

prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 51, diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 3.124 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_3$  (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $51-3-1 = 47$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 2.802. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20  
Hasil Anova

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.896	3	136.965	6.059	.001(a)
	Residual	1062.437	47	22.605		
	Total	1473.333	50			

a Predictors: (Constant), pengelolaan\_kelasX3, pemanfaatan\_mediapembelajaran\_X2, kreativitas\_guruX1

b Dependent Variable: Prestasi\_BelajarSiswa y

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 7.439. Hal ini menunjukkan

$F_{hitung} (6.059) > F_{tabel} (2.802)$  dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,001, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,001 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.21 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.552	23.832		1.660	.104
	kreativitas_guruX1	.195	.067	.396	2.933	.005
	pemanfaatan_ mediapembelajaran_X2	.680	.326	.264	2.089	.042
	pengelolaan_kelasX3	.221	.070	.425	3.154	.003

a. Dependent Variable: Prestasi\_BelajarSiswa\_Y

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 39.552 + (0.195)X_1 + (0.680)X_2 + (0.221)X_3$$



Standar error persamaan regresi adalah 23.823 untuk  $\beta = 0$ , standar error persamaan regresi variabel kreativitas guru adalah 0,067, standar error persamaan regresi variabel pemanfaatan media pembelajaran adalah 0.326, standar error persamaan regresi variabel pengelolaan kelas adalah 0.070. Nilai signifikansi t variabel kreativitas guru adalah 0,005, dan Nilai signifikansi t variabel pemanfaatan media pembelajaran adalah 0,042, sedangkan nilai signifikansi t variabel pengelolaan kelas adalah 0,003. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa nilai signifikansi semua variabel lebih kecil daripada nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 39.552. Hal ini menunjukkan apabila nilai kreativitas guru (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), pengelolaan kelas (X3) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) sebesar 39.552.
- b. Nilai koefisien  $b_1 = (0,195)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai kreativitas guru (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara

pemanfaatan media pembelajaran (X2), pengelolaan kelas (X3) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,195

- c. Nilai koefisien  $b_2 = (0.680)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai pemanfaatan media pembelajaran (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara kreativitas guru (X1) dan pengelolaan kelas (X3) tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0.680.
- d. Nilai koefisien  $b_3 = (0.221)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai pengelolaan kelas (X3) mengalami kenaikan satu poin sementara kreativitas guru (X1) dan pemanfaatan media pembelajaran (X2) tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0.221.